

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan berdasarkan analisis penelitian tentang seberapa berpengaruh layanan informasi karir terhadap pemilihan karir sebagai berikut :

1. Hasil uji validitas instrumen tes dari item 1 – 60 dinyatakan valid, artinya alat penelitian yang mengukur pengaruh layanan informasi karir terhadap pemilihan karir siswa layak digunakan.
2. Hasil uji realibilitas menunjukkan nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari nilai acuan, yaitu instrument tes pemilihan karir $0,954 \geq 0,6$ dan instrument tes informasi karir $0,960 \geq 0,6$.
3. Hasil uji normalitas : Dapat diketahui nilai signifikansi informasi karir pada kolom *Kolmogorov smirnov* yaitu $0,121 \geq 0,05$ dan pada kolom *Shapiro wilk* nilai signifikansi informasi karir yaitu $0,072 \geq 0,05$, berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan data informasi karir berdistribusi normal. Dan nilai signifikansi pemilihan karir pada kolom *Kolmogorov smirnov* yaitu $0.200 \geq 0,05$ dan pada kolom *Shapiro wilk* nilai sigifikansi pemilihan karir yaitu $0,503 \geq 0,05$, berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa data pemilihan karir berdistribusi normal.
4. Hasil uji linearitas : Dapat dilihat hasil uji linearitas pada nilai signifikansi pada *deviation from linearity*, jika nilai signifikansi pada kolom *deviation from linearity* $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bawa hasil uji linearitas informasi karir dan pemilihan karir bersignifikansi $0,212 \geq 0,05$, maka data dapat disimpulkan memiliki hubungan yang linear.
5. Uji homogenitas : Uji homogeitas dapat dilihat dengan membandingkan nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka varian kelompok data adalah sama atau homogen.

Berdasarkan data yang di peroleh dari uji homogenitas pada penelitian, nilai sigifikansi yaitu $0,123 \geq 0,05$, maka dapat disimpulkan data berdistribusi homogen.

6. Hasil uji T : Pada tabel *Paired Samples Statistics* pada kolom *mean* terlihat bahwa sebelum diberi perlakuan nilai rata-rata 62,47 dan setelah diberi perlakuan nilai rata-rata meningkat 99,80. Pada tabel *Paired Samples test* perbandingan nilai rata-rata antara sebelum dan setelah diberi perlakuan dapat dilihat pada kolom *mean* sebesar 37,333, dengan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$. Dari hasil uji T tersebut dapat dikatakan bahwa layanan informasi karir efektif untuk membantu siswa dalam memilih karir. Ketentuan ini ditentukan dengan membandingkan nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka tergolong dalam kategori tidak efektif, jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka tergolong dalam kategori efektif.
7. Hasil uji regresi linear sederhana :
 - a. Diperoleh sumbangan pengaruh variabel independen terhadap dependen dalam hal ini layanan informasi karir (X) terhadap pemilihan karir siswa (Y) yakni sebesar 0,393 R Square (R^2). R Square (R^2) adalah koefisien determinasi, jika diubah dalam bentuk persen yakni $0,393 \times 10 / 100 = 39,3$. Artinya persentase sumbangan variabel X (informasi karir) terhadap variabel Y (pemilihan karir) sebesar 39,3 % sedangkan sisanya sebesar 60,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.
 - b. Berdasarkan hasil data yang sudah diperoleh yaitu nilai sigifikansi yaitu $0,012 \leq 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 8,434 \geq 4,75$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya layanan informasi karir secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir siswa.
 - c. Berdasarkan hasil data yang sudah diperoleh yaitu nilai sigifikansi yaitu $0,012 \leq 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 2,904 \geq$

2,16037 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya layanan informasi karir secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir siswa. Sehingga dapat ditegaskan bahwa layanan informasi karir sangat berpengaruh terhadap pemilihan karir siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dielaskan, sebagai saran dari peneliti diantaranya yaitu :

1. Saran bagi siswa, untuk lebih aktif lagi mencari informasi karir dengan memanfaatkan layanan Bimbingan dan Konseling.
2. Saran bagi guru BK, untuk menyediakan layanan informasi karir sesuai dengan kebutuhan, untuk membangun motivasi dalam diri siswa dalam memilih karir.
3. Saran bagi sekolah, untuk menciptakan suasana yang membuat siswa termotivasi dalam pemilihan karir, dengan memberikan fasilitas berupa poster atau slogan yang dapat mengajak siswa dalam berkarir.
4. Saran bagi orangtua, untuk menanamkan dukungan positif dalam diri anak dalam memilih karir.